

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di negara kita mengacu pada tujuan pendidikan Nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian, keterampilan, kesehatan jasmani rohani serta keperibadian yang mantap dan mandiri.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perjalanan hidup manusia, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), karena melalui sektor pendidikan dapat diciptakan manusia yang berkualitas dan nantinya akan mampu berkompetisi dari berbagai kemajuan IPTEK. Menyadari akan hal tersebut maka jalur yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia adalah jalur pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait. Khusus Ilmu Pendidikan Alam (IPA) sebagai bagian dari bahan ajar di berbagai jenjang pendidikan, maka dengan metode, strategi dan fasilitas belajar memegang peranan yang cukup penting dalam mengantar pemikiran manusia kepada suatu logika berfikir yang indisipliner yang sekarang telah menjadi suatu pendidikan yang ampuh untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Enjah Takari (2008:35) Mengemukakan bahwa penguasaan Ilmu Pengetahuan Alam secara umum yang didukung oleh penguasaan terhadap konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dijenjang Pendidikan Dasar akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menguasai ilmu pendidikan dan teknologi. Sedangkan penguasaan konsep Ilmu Pengetahuan Alam

dijenjang pendidikan menengah akan sangat ditentukan oleh penguasaan anak didik terhadap konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang diperoleh dari jenjang pendidikan dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tahun pelajaran 2012/2013 bahwa proses belajar mengajar pada materi sifat cahaya di kelas V SDN 3 Momalia sebagian besar siswa belum memperoleh nilai yang baik, data yang diperoleh dari jumlah siswa 31 orang yang dikenai tindakan, 13 orang mendapat nilai 7,00 ke atas dan 18 orang mendapat nilai 7,00 ke bawah. Artinya bahwa standar ketuntasan pada materi Sifat cahaya kurang maksimal dengan hanya mencapai 41,94% karena masih terdapat 58% yang perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran anak cenderung menghafal fakta, konsep, teori dari materi yang diajarkan bukan mengalami, Kurang tersedianya media dalam Penyajian materi sifat cahaya.

Nurhadi, (2004 :13) mengemukakan pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning = CTL*) merupakan suatu belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat pada umumnya. Siswa akan belajar lebih baik, apabila lingkungan diciptakan secara alamiah. Siswa akan belajar lebih bermakna apabila siswa sendiri mengalami dan merasakan sendiri terhadap hal-hal yang dipelajarinya, bukan hanya transfer pengetahuan dari gurunya. Pendekatan kontekstual ini lebih mementingkan strategi dari pada hasil belajar, bila proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA dapat menarik keantusiasan siswa tentunya hasil belajar akan mencapai tujuan hendak dicapai. Proses pembelajaran dengan Pendekatan kontekstual berbasis diskusi kelompok (*Contextual Teaching and Learning = CTL*) yaitu salah satu pendekatan yang menekankan pentingnya lingkungan alamiah itu diciptakan dalam pembelajaran agar kelas lebih

“hidup” lebih “bermakna” karena siswa mengalami apa yang dipelajarinya bukan mengetahui.
(Indi, 2011)

Berangkat dari kenyataan dan bertitik tolak dari latar belakang maka peneliti merumuskan penelitian dengan formulasi judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat Cahaya Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Diskusi Kelompok Kelas V SD Negeri 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah penelitian, sebagai berikut :

- a. Penerapan metode yang belum sesuai dengan materi pelajaran, sehingga siswa tidak termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam keberlangsungan proses belajar mengajar.
- b. Pembelajaran lebih didominasi oleh metode Ceramah serta Media dan alat peraga yang digunakan kurang tepat, sehingga menjadi kendala bagi guru dalam menyajikan materi yang berpengaruh pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi.
- c. Proses belajar anak cenderung menghafal fakta, konsep, teori dari materi yang diajarkan bukan mengalami.
- d. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih banyak yang belum mencapai ketuntasan belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pendekatan kontekstual berbasis diskusi kelompok dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat cahaya di kelas V SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?''.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah belum tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, diupayakan pemecahannya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis diskusi kelompok, yaitu suatu cara memberikan kesempatan kepada siswa secara perseorangan atau kelompok untuk berlatih melakukan suatu proses percobaan secara mandiri. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik
- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- d. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok)
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan kontekstual berbasis diskusi kelompok materi sifat cahaya di kelas V SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi siswa

Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan kontekstual berbasis diskusi kelompok, yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Sebagai pengalaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan kontekstual berbasis diskusi kelompok materi sifat cahaya di kelas V SDN 3 Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

c. Bagi sekolah

Memberikan Input kepada guru dan staf pengembang akademik siswa dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan metode eksperimen dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun Non Mengajar.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman sekaligus menambah prakarsa dalam bidang penelitian.